

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama pandemi covid-19, Indonesia memberlakukan pelajaran semi daring yang mana pembelajaran disesuaikan dengan kondisi wilayah sesuai dengan keputusan dari kepala daerah. Apabila daerah tersebut memasuki zona merah maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, namun sebaliknya ketika tidak berzona merah maka kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan secara luring/tatap muka yang mana masih memberlakukan protokol kesehatan.¹

Seiring berjalannya waktu pemerintah membuat keputusan baru yang dimana sekolah mulai bisa dibuka apabila zona daerah tersebut berwarna hijau. Dikarenakan angka pasien yang terpapar virus covid-19 mengalami penurunan yang signifikan. Maka dari itu satu persatu daerah yang awalnya berzona merah mulai berubah berwarna hijau dan daerah yang berzona hijau boleh melakukan kegiatan tatap muka apabila pemerintah daerah tersebut membolehkannya. Sedangkan diaerah kota kediri sudah berzona kuning yang dimana kegiatan pembelajaran sudah diperbolehkan namun untuk jumlah peserta didiknya harus separuh dari jumlah keseluruhan. Jadi bisa dikatakan semi daring dan semi luring dalam satu minggu.

Pada SDN 2 Palangan Lamongan ini menerapkan 2 macam penerapan pembelajaran dalam 1 minggu yakni 3 hari secara luring datang ke sekolah

¹ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (1 Juli 2020): 705-709, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.

dengan protokol kesehatan dan 3 hari daring di rumah masing-masing peserta didik. Lembaga pendidikan SDN 2 Palangan Lamongan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan mata pelajaran tematik. Pembelajaran pada kurikulum 2013 bukan lagi menggunakan pendekatan antar mata pelajaran namun pendekatannya menggunakan tema pertama selanjutnya diterapkan menggunakan model pembelajaran tematik integratif.²

Sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV, diperoleh data bahwa media yang digunakan untuk mengajarkan subtema 1 sangat terbatas dan kurang bervariasi, bahkan pada satu pembelajaran hanya berpedoman pada buku guru dan buku peserta didik. Pada buku peserta didik kurikulum 2013 dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah peserta didik bisa belajar banyak materi dalam setiap 1 pembelajaran sedangkan kekurangannya adalah penjelasan materi dalam buku tersebut bersifat umum dan materi-materi pokok yang dipelajari tidak dijelaskan secara mendalam. Guru wali kelas IV mengatakan bahwasannya salah satu hambatan dalam mengajarkan 1 subtema adalah kurangnya sumber belajar, alat, maupun media pembelajaran untuk menyampaikan keberagaman budaya Indonesia. Satu-satunya yang digunakan guru dalam menyampaikan materi keberagaman sosial dan budaya menggunakan gambar yang berbentuk poster dan tabel daftar nama suku-suku yang ada di Indonesia.³

² Adhi Kusumawati, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 75.

³ Wawancara dengan Evi Zuroidah, tanggal 4 April 2022 di SDN 2 Palangan Lamongan.

Penggunaan media poster dan tabel mengakibatkan suasana pembelajaran dikelas kurang aktif dan kurang menarik bagi peserta didik. Sesuai dengan wawancara dengan wali kelas IV menyatakan bahwa peserta didik merasakan bosan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya memperhatikan gambar dalam poster dan tabel. Kegiatan pembelajaran semacam ini menimbulkan kesan monoton dan pembelajaran berpusat pada guru. Dan peserta didik tidak diberikan kesempatan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan hal ini peneliti tertarik pada penelitian kelas IV yang dimana buku kelas IV terdapat beberapa tema yang salah satunya tema 7 yaitu Indahnya Keragaman di Negeriku terdapat 6 pembelajaran salah satunya pembelajaran 3. Pembelajaran 3 ini mengintegrasikan mata pelajaran PPKn dengan materi pokok keberagaman suku bangsa, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok cerita fiksi dan IPS dengan materi pokok faktor penyebab keragaman masyarakat di indonesia. Pengintegrasikan materi pada pembelajaran 3 ini cukup menarik dengan mengintegrasikan keberagaman suku bangsa dengan penyebab keragaman masyarakat di indonesia. Terlebih jika dalam pembelajarn ini di dukungdengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, maka pembelajaran akan lebih efektif dan berkesan kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada penelitian di kelas IV yang dimana kelas tersebut sudah memasuki kelas atas. Sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring karena pandemi covid-19 ini. Selama pembelajaran

secara daring pendidik menggunakan media WhatsApp dan media online lainnya. Namun untuk media pembelajaran lainnya masih belum bisa diterapkan untuk pembelajaran secara daring. Karena macam-macam atau kreasi media pembelajaran kebanyakan bisa diterapkan apabila sudah melakukan kegiatan secara offline/tatap muka.

Pada buku kelas IV terdapat berbagai macam tema yang salah satunya bertema “Indahnya Keragaman di Negeriku” pada tema 7. Tema ini dibagi menjadi beberapa sub tema. Namun yang diambil peneliti sub tema 1 tentang keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dan terdapat 6 pembelajaran salah satunya pembelajaran 3. Pada pembelajaran 3 ini mengintegrasikan mata pelajaran PPKn dengan materi pokok keberagaman suku bangsa, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok cerita fiksi dan IPS dengan materi pokok faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia. Pengintegrasian materi pada pembelajaran 3 ini mencakup keberagaman suku bangsa dengan kegiatan di Indonesia yang cukup menarik untuk diaplikasikan pada media pembelajaran. Terlebih jika dalam pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran yang menarik yang bisa membuat pembelajaran lebih efektif dan berkesan pada peserta didik.

Pada usia Sekolah Dasar yang notabennya berada pada tahap operasional konkret maka anak usia Sekolah Dasar tidak mampu berpikir atau membayangkan suatu benda-benda yang abstrak. Peserta didik lebih mudah mengingat materi apabila memberikan contoh benda dalam keadaan nyata. Karena pada usia Sekolah Dasar juga merupakan masa dimana usia anak paling

suka dan aktif dalam bermain. Sesuai dengan pernyataan demikian, maka pendidik tidak memberikan konsep pembelajaran secara abstrak melainkan dengan cara yang menarik yakni menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik merasakan belajar sambil bermain. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwasannya pembelajaran di dalam kelas sebaiknya dilakukan semanarik mungkin dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.⁴

Dilihat dari pernyataan dan masalah di atas peneliti memberikan solusi dan memberikan ide media pembelajaran yang interaktif dan inovatif untuk menumbuhkan suasana kelas yang aktif dan memaksimalkan prestasi dalam pembelajaran tersebut. Media pembelajaran ini adalah Papan Keberagaman. Media pembelajaran ini sudah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kompetensi dasar ingin dicapai dan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media pembelajaran “Papan Keberagaman” ini merupakan permainan yang mana menyajikan sebuah konsep keberagaman suku dan budaya di Indonesia khususnya pakaian adat yang di Indonesia, sikap dan cara yang baik dalam menghadapi keberagaman tersebut serta menentukan gagasan pokok. Penggunaan media pembelajaran “Papan Keberagaman” dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai suku bangsa dari provinsi yang ada di Indonesia, sehingga faktor penyebab keragaman masyarakat yang sebelumnya hanya berbentuk poster dan tabel, bisa menjadi membuat materi pembelajaran

⁴ Fatimah Ibda, “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget,” *INTELEKTUALITA* 3 (2015): 27–38.

yang menyenangkan dengan bantuan media “Papan Keberagaman” ini. Media pembelajaran ini melatih peserta didik dalam hal kognitif dan memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif yang dimana bisa belajar sambil bermain. Penggunaan media pembelajaran “Papan Keberagaman” ini akan mengembangkan keaktifan, pemahaman materi, dan prestasi peserta didik yang diperoleh pembelajaran ini yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media “Papan Keberagaman” pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN 2 Palangan Lamongan.
2. Untuk mengamati penerapan media “Papan Keberagaman” pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN 2 Palangan Lamongan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SDN Palangan 2 Lamongan.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang berupa PAPAN KEBERAGAMAN. Spesifikasi media pembelajaran PAPAN KEBERAGAMAN yaitu:

1. Media ini didesain seperti kotak catur.
2. Terdapat permainan ular tangga.
3. Bentuk dari papan keberagaman adalah sebagai berikut:

- a. Terbuat kayu atau triplek.
 - b. Terdiri dari 2 sisi
 - c. Ukurannya 50x50cm.
4. Bahan yang dipakai pada PAPAN KEBERAGAMAN meliputi:
- a. Kayu dan triplek
 - b. Paku
 - c. Palu
 - d. Penyangga sisi
 - e. Hiasan pada medianya
 - f. Alat untuk ular tangga
5. Media Papan Keberagaman ini dilengkapi buku pedoman.
6. Media yang dibuat sesuai materi kelas IV tema 7 sub tema 1 pembelajaran 3.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan media Papan Keberagaman ini penting untuk dilakukan, dikarenakan sesuai dengan kebutuhan di SDN 2 Palangan Lamongan Lamongan suatu media yang baru dalam pembelajaran mata pelajaran tematik. Adapun pentingnya penelitian ini terdapat beberapa manfaat masingmasing bagi guru dan peserta didik, sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternative penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran tematik. Dengan media pembelajaran ini dapat menunjang keberhasilan guru dalam memberikan sebuah materi atau pemahaman yang mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan penggunaan media Papan Keberagaman dalam pembelajaran tematik dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru dan juga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambahkan wawasan tentang media Papan Keberagaman yang digunakan dalam pembelajaran tematik tema lainnya di sekolah dan sebagai bekal yang dapat digunakan untuk mengajar saat sudah menjadi guru.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa asumsi yang menjadi tolak ukur pengembangan media pembelajaran papan keberagaman, antara lain:

1. Media Papan Keberagaman mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik kelas IV SDN 2 Palangan Lamongan dalam mengikuti proses pembelajaran tematik.
2. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu faktor peningkatan hasil belajar peserta didik.
3. Media Papan Keberagaman menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran tematik kelas IV.
4. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran tematik kelas IV tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 salah satunya adalah Papan Keberagaman.

Adapun hasil akan lebih optimal jika penelitian dan pengembangan ini dibatasi permasalahannya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini hanya terfokus pada satu pembelajaran saja pada kelas IV SDN 2 Palangan Lamongan.
2. Media yang dibuat berisi tentang Suku Bangsa di Indonesia, dan sebuah permainan ular tangga. Media ini hanya bisa digunakan 1 subtema saja yakni pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3.
3. Pemahaman peserta didik tentang materi yang ada pada media pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui sejauh mana keaslian dan keaktualan penelitian ini, maka peneliti mengandalkan telaah pustaka dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan permasalahan ini dengan pertimbangan kedetakan variabel-variabel yang digunakan. Berikut adalah beberapa telaah pustaka yang digunakan:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian sekarang	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang
Indah Fitriani,dkk	Pengembangan Media Pembelajaran “Monopoli Keberagaman” Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku untuk Peserta Didik Kelas IV.	Adapun persamaan peneliti yang dilakukan oleh Indah Fitriani, dkk yaitu mengenai media pembelajaran yang digunakan ada kemiripan tentang Keberagaman.	Perbedaan antara penelitian ini adalah media Monopoli Keberagaman menggunakan media monopoli namun isinya tentang keragaman bangsa namun pada media papan keberagaman ini menggunakan 2 sisi yang satu untuk tempat

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

			tempel jawaban keberagaman dan yang satunya tempat permainan ular tangga.
Ibrahim Seto Bayu Sejati	Pengembangan Media Papan Magnet keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Dengan Model Pembelajaran Course Review Horray	Persamaan penelitian ini adalah sebuah papan yang bisa ditempel jawaban dari sebuah soal.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah papan yang digunakan untuk menempelkan jawaban dengan menggunakan magnet namun pada media peneliti menggunakan velcro (perekat dua sisi).
Amandatriya Nissa Adilla, Minsih	Pengembangan Media Pembelajaran Monokebu Pada Siswa Sekolah Dasar	Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terdapat sejumlah petak yang berisi tentang bank materi dan bank soal.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada penelitian peneliti menggunakan media ular tangga buka menggunakan monopoli dan tidak hanya itu ada juga sebuah papan untuk menempelkan jawaban dalam setiap soalnya di buku tematik.
Lukman Dini Ardiansyah	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Peta Budaya Indonesia Kelas IV Subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Di Sekolah Dasar.	Persamaan penelitian ini adalah media yang digunakan bernuansa keberagaman bangsa yang terdapat peta, gambar pakaian adat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada media yang dikembangkan peneliti bernuansa keberagaman bangsa namun tidak hanya itu pada media peneliti jua dilengkapi media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian terdahulu yang sudah dipapar diatas bahwasannya penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu mengembangkan media hanya materi pada buku tematik yang unuk mempermudah pemahaman materi tersebut untuk peserta didik. Namun perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian saya yakni media yang dikembangkan bernama media Papan Keberagaman yang terbuat dari triplek/kayu semacam permainan catur dan

alasnya terdapat sebuah permainan ular tangga yang dimana dalam permainan tersebut ada soal-soal yang sesuai materi yang diajarkan. Berbentuk seperti bilik pemelihan namun tidak tinggi. Penelitian dilakukan di kelas IV tema 7 subtema 1 pembelajaran 3.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Berikut ini merupakan beberapa definisi untuk memberikan penjelasan kepada pembaca agar lebih mudah untuk dipahami:

1. Hasil Belajar

Penilaian diri pada peserta didik dan perubahan yang mampu diamati, dibuktikan dari tes dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar.

2. Media Papan Keberagaman

Papan Keberagaman merupakan suatu media yang benuansakan tentang keberagaman suku bangsa dan tidak hanya itu media ini juga mengadopsi sebuah permainan ular tangga.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, dan bahkan beberapa mata pelajaran.